



## PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT KALBE FARMA TBK PERIODE 2014-2023

### *THE EFFECT OF LIQUIDITY RATIO AND SOLVENCY RATIO ON SHARE PRICE IN PT KALBE FARMA TBK FOR THE PERIOD 2014-2023*

Wiwit Setiawati<sup>1</sup>, Neneng Tita Amalya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
Email: [wiwitsetiawati10@gmail.com](mailto:wiwitsetiawati10@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dosen1751@unpam.ac.id](mailto:dosen1751@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 12-08-2025

Revised : 13-08-2025

Accepted : 13-08-2025

Published : 16-08-2025

#### Abstract

*This study aims to determine the effect of liquidity, measured by the Current Ratio (CR), and solvency, measured by the Debt to Equity Ratio (DER), on the stock price of PT Kalbe Farma Tbk for the 2014–2023 period, both partially and simultaneously. This research employs a quantitative approach using secondary data in the form of annual financial statements of PT Kalbe Farma Tbk obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis techniques include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination ( $R^2$ ). The results show that, partially, the CR variable has a negative and significant effect on stock prices, with a regression coefficient value of -1.400 and a significance level of  $0.016 < 0.05$ . The DER variable has a negative but insignificant effect on stock prices, with a regression coefficient value of -1.973 and a significance level of  $0.337 > 0.05$ . Simultaneously, CR and DER have a significant effect on stock prices, with an F-test significance value of  $0.044 < 0.05$ . The  $R^2$  value of 0.591 indicates that 59.1% of the variation in stock prices can be explained by CR and DER, while the remaining 40.9% is influenced by other factors outside this study*

**Keywords:** *Liquidity, Solvency, Stock Price*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) dan solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk periode 2014–2023, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Kalbe Farma Tbk yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,400 dan signifikansi  $0,016 < 0,05$ . Variabel DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,973 dan signifikansi  $0,337 > 0,05$ . Secara simultan, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi uji F sebesar  $0,044 < 0,05$ . Nilai  $R^2$  sebesar 0,591 mengindikasikan bahwa 59,1% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh CR dan DER, sedangkan 40,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian

**Kata Kunci :** Likuiditas, Solvabilitas, Harga Saham

#### PENDAHULUAN

Dalam menghadapi masa globalisasi yang ditandai dengan meningkatnya intensitas persaingan, industri farmasi yang harus memainkan peran penting dan menarik perhatian banyak



investor. memberikan kinerja optimal untuk menarik perhatian investor. Indikator penting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah Harga Saham.

Menurut Siregar (2021:22) “Harga Saham dipandang sebagai cermin kinerja tata kelola perusahaan yang dijadikan acuan oleh investor untuk melihat dinamika penawaran dan permintaan di pasar modal”. Terus meningkatnya Harga Saham sebuah entitas bisnis, Bertambah baik kemampuan badan usaha tersebut dalam menghasilkan laba. Harga Saham bukan sekedar menggambarkan nilai perusahaan. Selain itu, juga kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan dan stabilitas keuangan badan usaha. PT Kalbe Farma Tbk merupakan bagian dari entitas bisnis di perusahaan kesehatan terbesar di Asia Tenggara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Kalbe Farma merupakan perusahaan kesehatan terkenal di Indonesia yang telah berkembang pesat melalui strategi pertumbuhan organik serta penggabungan usaha dan akuisisi. Dengan visi untuk menyediakan solusi kesehatan terintegrasi, PT Kalbe Farma Tbk mempunyai 4 bagian utama yang mendukung operasionalnya. Divisi Obat Resep (23%) menyediakan obat-obatan yang diresepkan oleh tenaga medis, fokus pada pengobatan penyakit kompleks. Divisi Produk Kesehatan (17%) Menawarkan produk kesehatan umum, termasuk obat bebas dan suplemen. Divisi Nutrisi (30%) mengembangkan dan memasarkan produk nutrisi, seperti suplemen dan minuman energi, untuk mendukung kesehatan dan kebugaran masyarakat. Terakhir, Divisi Distribusi dan Logistik (30%) mengelola sistem penyaluran yang luas, Tersebar di berbagai outlet berbagai penjuru di Indonesia, sehingga memastikan akses produk kesehatan bagi masyarakat. Perusahaan ini mempekerjakan melebihi 17.000 karyawan,

Perusahaan Kalbe Farma Tbk telah menempatkan dirinya sebagai pelayanan kesehatan paling besar di Indonesia. Selain itu, perusahaan turut memperlebar area bisnis operasional ke Kawasan Asia Tenggara, Afrika, dan menunjukkan komitmennya untuk bersaing di pasar internasional.

Keunggulan PT Kalbe Farma terletak pada kemampuan yang dimiliki dalam aspek pemasaran, logistik distribusi, finansial, dan juga inovasi melalui riset dan pengembangan, yang mendukung inovasi serta keberlanjutan produk. Pada akhir tahun 2017, perusahaan ini mencatatkan Total potensi pasar tercatat senilai Rp79,2 triliun, sementara pendapatan dari penjualan Rp20,2 triliun, menegaskan posisinya sebagai industri manufaktur di sektor kesehatan publik paling besar di Asia Tenggara.

Menggunakan pendekatan yang komprehensif dan strategi yang terencana, PT Kalbe Farma Tbk terus berusaha meningkatkan kesehatan masyarakat dan memberikan kontribusi positif bagi industri kesehatan di Indonesia dan sekitarnya.

Untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan, diterapkan berbagai rasio keuangan, termasuk Rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas seperti CR mengukur Kapasitas finansial perusahaan dalam menanggung kewajiban untuk menyelesaikan liabilitas dalam waktu kurang dari satu tahun, Sementara DER menunjukna proporsi antara pendanaan dari hutang dan modal sendiri.

PT Kalbe Farma Tbk beroperasi di sektor farmasi dalam jangka waktu yang melampaui 50 (lima puluh) tahun, memiliki rekam jejak yang efektif dalam industri farmasi. Namun, tantangan seperti perubahan regulasi, persaingan yang meningkat, dan fluktuasi ekonomi global dapat mempengaruhi prestasi finansial perusahaan. Dengan demikian, pentingnya bagaimana meneliti *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) mempengaruhi Harga Saham perusahaan ini.

Menurut Kasmir (2021), “Menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) adalah alat yang digunakan untuk menilai seberapa mampu perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki”.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2018) “rasio utang (DER) merupakan angka kunci yang mengukur sejauh mana jumlah utang dapat ditutupi oleh ekuitas”.



Rasio utang (DER) yang meningkat dapat menggambarkan bahwa perusahaan mengambil lebih besar risiko dalam membiayai bisnisnya. Meskipun utang dapat digunakan untuk mempercepat pertumbuhan, penggunaan utang yang tidak wajar bisa memicu risiko kebangkrutan, yang pada gilirannya bisa mempengaruhi Harga Saham. "Investor cenderung lebih berhati-hati terhadap perusahaan dengan tingkat utang tinggi, karena ini dapat menunjukkan ketidakpastian tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya".

Harga saham suatu perusahaan merepresentasikan aset yang termasuk dalam ekuitas kepemilikan investor, sehingga kenaikan Harga Saham mencerminkan bertambahnya nilai kekayaan investor (Brigham dan Houston, 2019).

Harga Saham dapat didefinisikan sebagai angka pasar sebuah entitas bisnis, yang tercermin dalam harga satu unit sahamnya. Harga ini berubah sangat cepat karena Dipengaruhi oleh keseimbangan pasar antara ketersediaan barang dan kebutuhan konsumen. Pada saat terjadi peningkatan permintaan, Harga Saham tersebut cenderung naik. Sebaliknya, apabila sejumlah besar investor ingin menjual saham tersebut (meningkatnya penawaran), situasi tersebut mendorong terjadinya penurunan nilai saham.

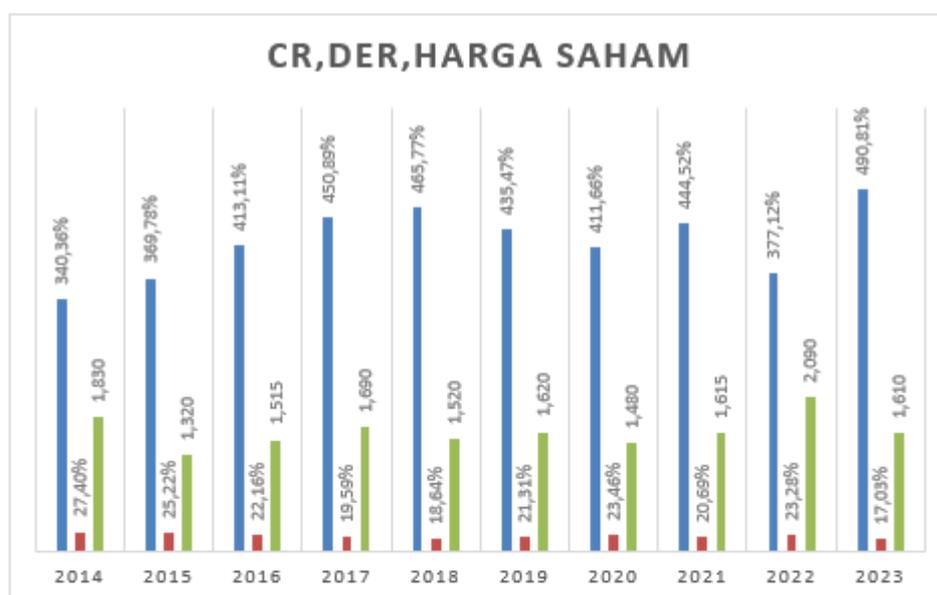
Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) terhadap fluktuasi Harga Saham PT Kalbe Farma Tbk dalam rentan waktu 2014 hingga 2023. Melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan selama beberapa tahun terakhir, diharapkan dapat didefinisikan pola atau hubungan yang signifikan. Hasil penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan panduan bagi investor dalam keputusan investasi mereka dan berkontribusi pada literatur akademis tentang dampak metrik keuangan terhadap Harga Saham di sektor farmasi. Berikut merupakan tabel Laporan Keuangan yang dimiliki Perusahaan Kalbe Farma Tbk untuk menilai kondisi finansial perusahaan pada periode 2014-2023



Tabel 1. 1  
Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan  
Harga Saham PT Kalbe Farma Tbk  
Periode 2014-2023

Kode Perusahaan	Tahun	Current Ratio (%)	Debt To Equity Ratio (%)	Harga Saham (RP)
KLBF	2014	340,36	27,40%	1.830
	2015	369,78	25,22%	1.320
	2016	413,11	22,16%	1.515
	2017	450,89	19,59%	1.690
	2018	465,77	18,64%	1.520
	2019	435,47	21,31%	1.620
	2020	411,60	23,46%	1.480
	2021	444,52	20,69%	1.615
	2022	377,12	23,28%	2.090
	2023	490,81	17,03%	1.610

Sumber : data diolah peneliti.



Sumber : data diolah peneliti.

Gambar 1. 1  
Grafik Perkembangan Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap  
Harga Saham PT Kalbe Farma Tbk  
Periode 2014-2023

Sesuai dengan data visual yang telah disajikan sebelumnya, memberikan gambaran adanya tingkat *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2023 menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Untuk nilai tertinggi CR terjadi pada tahun 2023 yaitu 490,81% nilai terendah terjadi pada periode 2014, yaitu senilai 340,36%. Sementara itu, nilai tertinggi DER juga terjadi pada periode yang sama, yaitu sebesar 27,40%. Adapun nilai DER terendah terjadi pada terjadi pada periode 2023 sebesar 17,03%. Demikian untuk nilai Harga Saham tertinggi terjadi pada periode 2022 sebesar 2,090, sementara nilai Harga Saham terendah pada periode 2015 yaitu mencapai Rp1,320.



Selain data-data tersebut, terdapat fenomena menarik terkait perusahaan ini. Perusahaan Kalbe Farma sebuah entitas bisnis terbesar di Indonesia, perusahaan ini juga menarik investor untuk menanamkan modalnya. Oleh karena itu, perusahaan Kalbe Farma memiliki tanggung jawab besar dalam pengambilan keputusan terkait pembagian Dividennya.

## Tinjauan Pustaka

### 1. *Current Ratio (CR)*

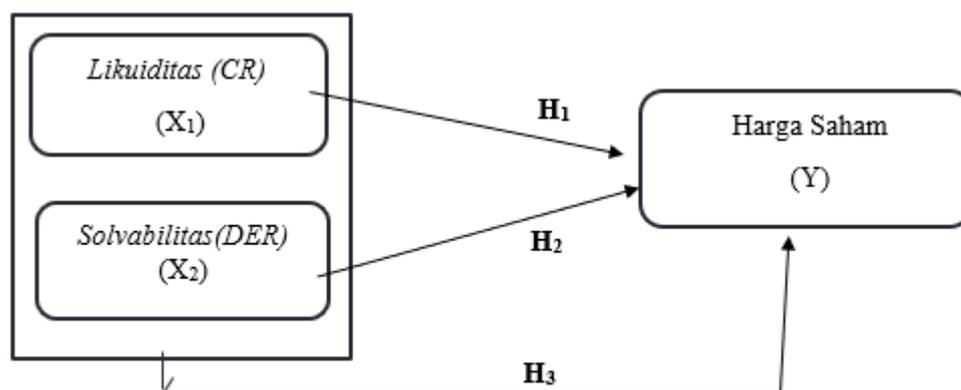
Menurut Kasmir (2022:133) menjelaskan bahwa “Rasio lancar atau Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

### 2. *Debt To Equity Ratio (DER)*

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang saham dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir 2019: 158).

### 3. Harga Saham

Pengertian Harga Saham menurut Jogiyanto (2018) “harga dari suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Berpikir**

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data penelitian menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data diperoleh dari laporan keuangan atau sesuai dengan perusahaan yang peneliti sedang melakukan penelitian.



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13473745
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.157
	Negative	-.170
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25

Uji Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan angka 0,200. Nilai ini selanjutnya dilakukan perbandingan terhadap nilai signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 guna menelaah apakah nilai residual terdistribusi secara normal

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.043	23.401
	DER	.043	23.401

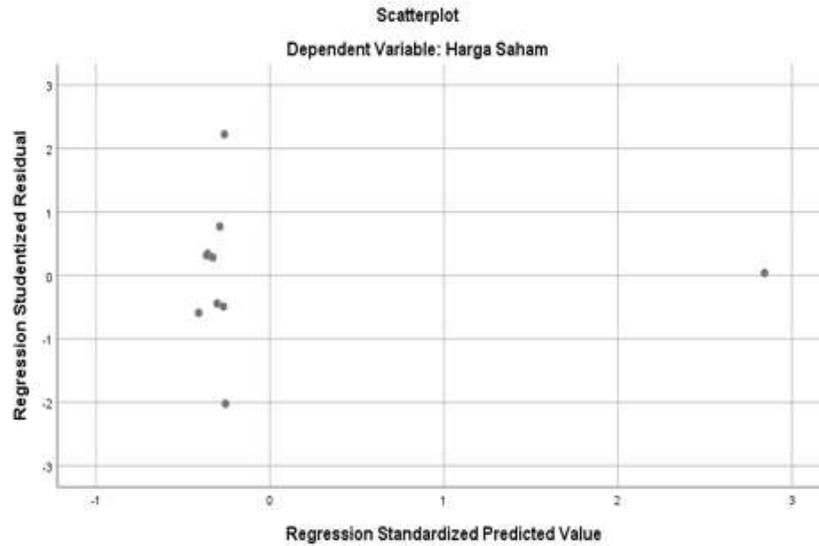
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai Tolerance pada variabel CR dan DER sebesar 0,043 ( $< 0,10$ ) dan nilai VIF sebesar 23,401 ( $> 10$ ). Nilai tersebut menunjukkan bahwa terjadi multikolinearitas yang sangat tinggi antara kedua variabel independen, sehingga berpotensi mempengaruhi reliabilitas hasil estimasi regresi.



c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25

Gambar 4. 7  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari pengujian heteroskedastisitas melalui scatterplot antara nilai regresi prediksi terstandar dengan residual regresi Student, menunjukkan keberadaan titik-titik data tersebar acak dan pola khusus yang terlihat dengan nyata,, baik pola mengerucut maupun melebar. Dispersi menunjukkan model regresi yang digunakan memenuhi asumsi homoskedastisitas sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya gejala heteroskedastisitas dalam data riset yang mengkaji pengaruh Rasio likuiditas (CR) dan Rasio solvabilitas (DER) terhadap harga saham dalam periode 2014-2023

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7  
Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 <sup>a</sup>	.591	.475	.152778	2.499

a. Predictors: (Constant), DER, CR  
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25

Hasil pengujian Durbin-Watson senilai 2.499, dengan informasi tambahan bahwa penelitian menggunakan tiga variabel (X1, X2, dan Y) serta data selama 10 tahun. Untuk menilai hasilnya, nilai Durbin-Watson ini dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson, sedangkan n =10 dan k=2 diperoleh dL sekitar 0,6972 dan dU sekitar 1,6413, serta 4 - dU (4-1,6413=2,3587). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, hasil Durbin Watson 2.499 terletak di atas dU dan (4 - dU). disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian, asumsi bebas autokorelasi telah terpenuhi, model regresi layak digunakan untuk analisis



## 2. Analisis Regresi Linier

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.591	.517		5.012	.002
	CR	-1.400	.000	-.865	-3.135	.016
	DER	-1.928	.000	-.284	-1.031	.337

a. Dependent Variable: Harga Saham  
Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasar pada temuan dari analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.8 , diperoleh persamaan regresi dengan nilai koefisien untuk variabel CR sebesar -1,400 dan DER sebesar -1,928. Namun, perlu dicatat bahwa pada uji asumsi klasik sebelumnya ditemukan adanya multikolinieritas yang sangat tinggi (Tolerance < 0,10 dan VIF > 10). Kondisi ini menyebabkan hasil estimasi koefisien regresi menjadi tidak reliabel, sehingga interpretasi pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap harga saham tidak dapat dilakukan secara akurat. Dengan demikian, persamaan regresi yang terbentuk tidak layak digunakan untuk tujuan prediksi atau penarikan kesimpulan parsial, dan analisis selanjutnya hanya difokuskan pada pengaruh simultan kedua variabel independen terhadap harga saham.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 <sup>a</sup>	.591	.475	.152778

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25

Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R-kuadrat senilai 0,591 yang berarti variabel bebas (DER dan CR) dapat menjelaskan sebesar 59,1% variasi variabel terikat (Harga Saham), adapun proporsi lainnya adalah sebesar 40,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel. R-kuadrat yang disesuaikan sebesar 0,475 menunjukkan kesesuaian model dengan jumlah variabel dan sampel yang digunakan.

## 4. Uji Hipotesis

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.591	.517		5.012	.002
	CR	-1.400E-10	.000	-.865	-3.135	.016
	DER	-1.928E-10	.000	-.284	-1.031	.337

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25

- a. Hipotesis nol ( $H_{01}$ ) untuk variabel  $X_1$  (Current Ratio) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2014–2023. Sebaliknya, hipotesis alternatif ( $H_{a1}$ ) menyatakan *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham secara parsial. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel CR adalah 0,048, dengan nilai t hitung sebesar -2,364. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,016 < 0,05$ ), maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hal ini



mengindikasikan bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham

- b. Selanjutnya, hipotesis nol ( $H_{02}$ ) menunjukkan bahwa variabel (DER) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham secara parsial. Se hipotesis alternatif ( $H_{a2}$ ) menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil uji t, Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,062 dengan nilai t hitung -2,220. Karena nilai signifikansi tersebut melebihi tingkat signifikansi 0,05 ( $0,337 > 0,05$ ), Oleh karena itu, dari tahun 2014 hingga 2023, harga saham PT Kalbe Farma Tbk tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variable Debt to Equity Ratio (DER).

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.236	2	.118	5.065	.044 <sup>b</sup>
	Residual	.163	7	.023		
	Total	.400	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham  
b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25

Uji F digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh seluruh variabel independen dalam model regresi secara simultan terhadap variabel dependen, yaitu harga saham PT Kalbe Farma Tbk pada periode 2014–2023. Pada pengujian ini, variabel bebas yang dianalisis mencakup *Current Ratio* (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER).

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014–2023. Dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar -1.400 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,016, yang berada di bawah nilai batas signifikan 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya likuiditas secara berlebihan justru berpotensi menurunkan harga saham, karena investor dapat menginterpretasikan hal tersebut sebagai ketidakefisienan dalam pengelolaan aset lancar, terutama jika aset tersebut tidak segera diubah menjadi pendapatan ataupun laba
2. Variabel DER menunjukkan pengaruh negatif terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk selama 2014–2023, namun pengaruh tersebut tidak bersifat signifikan. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar -1.923 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,337 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara statistik pengaruh DER terhadap harga saham tidak cukup kuat. Artinya, proporsi utang terhadap ekuitas tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor mengevaluasi kinerja saham perusahaan.
3. Memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi dari uji F sebesar  $0,044 < 0,05$ . Temuan ini mengisyaratkan kedua rasio tersebut secara kolektif mampu menjelaskan perubahan harga saham secara meyakinkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adly, A. A. Y., & Isnaini, A. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Assets terhadap Harga Saham pada PT BFI Finance Indonesia Tbk. *Jurnal Semarak*, 6(3), 107–118.
- Afriani, T., & Noviyanti, R. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Dewantara (JAD)*, 6(2).
- Arifin. (2019). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.



- Arista, F., & Musadad, A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(1), 57–67.
- Atmaja, L. S. (2018). *Teori dan praktik manajemen keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan (Edisi 14)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2018). *Pasar modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dzulfadeln, P. A. (2022). Analisis CR dan DER terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisis Pasar Modal Indonesia*, 3(1), 10–21.
- Dzulfadeln, P. A., Alam, A. R. P., & Saputri, F. A. A. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.
- Fadli, A. A. Y., & Ningrum, S. N. F. (2024). Pengaruh ROA dan CR terhadap
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2019). *Basic Econometrics (5th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Anandamaya, & Hermanto. (2021). *Teori keagenan dalam konteks perusahaan*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Hajering, & Muslim. (2022). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harga Saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal SeMaRaK*, 7(2), 91–101.
- Hatmawan, H. (2020). Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 4(1), 11–22
- Hendrikson. (2020). *Teori akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Indriyani, M., & Amalya, N. T. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. *JORAPI (Journal of Research and Publication Innovation)*, 2(4), 237–247.
- Islami, & Wulandari. (2023). *Prinsip-prinsip teori keagenan*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail. (2021). *Manajemen keuangan modern*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H. (2018). *Teori portofolio dan analisis investasi (Edisi 11)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kadafia, M., & Fuddin, M. K. (2023). Pengaruh ROE, CR dan DER terhadap Harga Saham. *Journal of Financial Economics & Investment*, 91–102.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maruta, H. (2018). *Pengelolaan keuangan perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyanti, D. (2017). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurhandayani, E., & Nurismalatri, N. (2021). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal ARASTIRMA*, 2(1), 48–61.
- Sari, P. (2023). *Teori sinyal dan aplikasinya dalam keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, R. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 9(1), 45–56.
- Silaban, D. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 78–88.
- Siregar, A. (2021). *Manajemen keuangan perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudirman. (2023). Pengaruh CR dan DER terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Semen. *Journal of Economics Research and Organizational Study*, 1(1), 1332–1346.



- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R\&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, T., & Syahfitri, R. (2022). Pengaruh CR dan ROA terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 5(4).
- Sunariyah. (2019). Pengantar pengetahuan pasar modal. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tri, S., & Sonta, H. (2023). Pengaruh DER, CR, dan ROA terhadap Harga Saham pada PT BRI Tbk. *Journal of Business Economics and Management\**, 2(1), 23–32.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2018). Prinsip-prinsip manajemen keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Widayat, & Amirullah. (2002). Pengantar manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Widayat, W., & Amirullah. (2002). Kerangka Berpikir dan Teori Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2).
- Widoatmodjo, S. (2020). Pengantar pasar modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.

WEBSIT

<http://www.kalbefarma.co.id>

<http://www.idx.co.id>